



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

SKRIPSI

**ANALISIS KEAKURATAN MODEL ALTMAN DAN MODEL OHLSON
DALAM MEMPREDIKSI KESULITAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : CLARA IGNACIA ALODIA

NIM : 125122001

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI**

2 0 1 6

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : CLARA IGNACIA ALODIA
NIM : 125122001
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KEAKURATAN MODEL
ALTMAN DAN MODEL OHLSON DALAM
MEMPREDIKSI KESULITAN KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Jakarta, Juni 2016
Pembimbing,



(Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA)

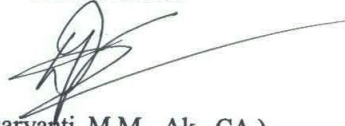
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI**

NAMA : CLARA IGNACIA ALODIA
NIM : 125122001
PROGRAM/JURUSAN : SI/AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KEAKURATAN MODEL
ALTMAN DAN MODEL OHLSON DALAM
MEMPREDIKSI KESULITAN KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

TANGGAL : 25 JULI 2016

KETUA PENGUJI:



(Dra. Sri Daryanti, M.M., Ak., CA.)

TANGGAL : 25 JULI 2016

ANGGOTA PENGUJI:



(Elsa Imelda, S.E, M.Si., Ak., CA.)

TANGGAL : 25 JULI 2016

ANGGOTA PENGUJI:



(Henryanto Wijaya, S.E., M.M., Ak., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

J A K A R T A

Analisis Keakuratan Model Altman dan Model Ohlson Dalam Memprediksi Kesulitan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keakuratan Model Altman dan Ohlson dalam memprediksi kebangkrutan. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Dan sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2010-2014 sebanyak 40 perusahaan. Sementara, analisis data dengan menggunakan teknik analisis *Multiple Discriminant Analysis* dan dengan *Logit Analysis*. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Model Ohlson dan *Logit Analysis* lebih akurat dalam memprediksi kebangkrutan dibandingkan dengan Model Altman dan *Multiple Discriminant Analysis* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014.

The purpose of this research is to find out the accuration of Altman Model and Ohlson Model in Bankruptcy Predication. Research population is all company who are enrolled in the indonesia stock exchange. Sample of the research is manufacturing companies listed on the indonesia stock exchange in the period of 2010-2014 in total 40 companies. While, data analysis technique is using Multiple Discriminant Analysis and Logit Analysis. The results of the testing of hypotheses shows that report also showed, Ohlson Model and Logit Analysis is more accurate than Altman Model and Multiple Discriminant Analysis in predicting bangkructy of manufacturing firm in the indonesia stock exchange (BEI) period 2010-2014.

Key words :Altman Model, Ohlson Model, Multiple Discriminant Analysis, Logit Analysis, Bankruptcy

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas kasih dan anugerah-Nya skripsi yang berjudul “ANALISIS KEAKURATAN MODEL ALTMAN DAN MODEL OHLSON DALAM MEMREDIKSI KESULITAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA” ini dapat diselesaikan. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada program S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dan kekurangan dalam berbagai hal. Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, doa, dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis selama proses pengerjaan dan penyusunan skripsi ini, terutama ditujukan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa, atas kasih, berkat serta kekuatan yang diberikan-Nya kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk setiap perkembangan hasil

penelitian penulis, memberikan bimbingan serta saran, dan pengharapan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
4. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Para dosen dan staf pengajar di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pendidikan serta bimbingan selama masa perkuliahan.
6. Papa, Mama, dan Belinda yang telah memberikan doa, perhatian, dukungan, dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Priss Irvine yang memberikan saran dan solusi dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Teman SMA dan SMP yang selalu memberikan semangat dan doa selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat selama perkuliahan Cynthia, Abby, Eric dan seluruh teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman satu bimbingan dan teman bimbingan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu membantu, menyemangati, dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh pihak lain yang ikut membantu proses penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis.

Untuk itu disadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga dengan segala kerendahan hati diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, Juni 2016

Penulis

(Clara Ignacia Alodia)

DAFTAR ISI

	hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Ruang Lingkup	4
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	8
1. <i>Agency Theory</i>	8
2. Analisis Laporan Keuangan.....	10
a. Pengertian Laporan Keuangan	10
b. Alat Analisis Laporan Keuangan	10
3. Kebangkrutan.....	12

	hal
a. Pengertian Kebangkrutan.....	12
b. Penyebab Kesulitan Keuangan.....	14
4. Model Kesulitan Keuangan	16
a. Altman <i>Z-Score</i> (1968).....	16
b. Ohlson (1980)	17
c. <i>Logit Analysis</i>	19
d. <i>Multiple Discriminant Analysis</i>	20
5. Rasio-rasio dalam Model Altman dan Ohlson.....	21
a. <i>Working Capital to Total Assets</i>	21
b. <i>Retained Earnings to Total Assets</i>	22
c. <i>Earnings before Interest and Taxes to Total Assets</i>	23
d. <i>Market Value of Equity to Total Liabilities</i>	24
e. <i>Sales to Total Asset</i>	25
f. <i>Size</i>	26
g. <i>Debt Ratio</i>	26
h. <i>Current Liabilities to Current Assets</i>	27
i. <i>Total Liabilities Exceeds Total Assets (OENEG)</i>	27
j. <i>Return on Assets</i>	28
k. <i>Funds Provided by Operations to Total Liabilities</i>	29
l. <i>Net Income was Negative for The Last Two Years (INTWO)</i>	29
m. <i>Delta Net Income Divided by The Sum of The Absolute Net Income</i>	30

	hal
6. Penelitian Terdahulu.....	31
B. Kerangka Pemikiran	33
C. Pengembangan Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pemilihan Obyek Penelitian	37
B. Metode Penarikan Sampel.....	37
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	37
2. Operasionalisasi Variabel	39
C. Teknik Pengumpulan Data	42
D. Teknik Pengolahan Data.....	43
E. Teknik Pengujian Hipotesis.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	51
B. Analisis dan pembahasan	55
1. Statistik Deskriptif	55
2. Penghitungan Model Prediksi Kebangkrutan	64
a. Model Altman	62
b. Model Ohlson.....	67
3. Pengujian Hipotesis Model Altman dan Model Ohlson	70
4. Uji Diskriminan	72
a. Uji Asumsi Diskriminan	72
b. <i>Analysis Multiple Discriminant Analysis (MDA)</i>	76

	hal
5. Analisis <i>Binary Logit</i>	86
a. <i>Independent Sample T-test</i>	87
b. Uji Wald.....	89
c. Ketepatan Model Prediksi.....	95
d. Uji <i>Chi Square Hosmer and Lemeshow</i>	97
e. Koefisien <i>Cox & Snell R Square and Nagelkerke R Square</i>	98
f. Ketepatan Prediksi Klasifikasi	99
g. Rekap Hasil Ketepatan Klasifikasi <i>Multiple Discriminant Analysis dan Logit Analysis</i>	100
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	103
 DAFTAR PUSTAKA	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 4.1. Proses Pengambilan Sampel.....	52
Tabel 4.2. Sampel Penelitian Perusahaan Kategori Kesulitan Keuangan .	53
Tabel 4.3. Sampel Penelitian Perusahaan Kategori Tidak Kesulitan Ke- uangan.....	54
Tabel 4.4. Statistik Deskriptif Model <i>Altman</i> Kategori Bangkrut.....	56
Tabel 4.5. Statistik Deskriptif Model <i>Altman</i> Kategori Tidak Bangkrut...	56
Tabel 4.6. Statistik Deskriptif Model <i>Ohlson</i> Kategori Bangkrut.....	59
Tabel 4.7. Statistik Deskriptif Model <i>Ohlson</i> Kategori Tidak Bangkrut...	60
Tabel 4.8. Variabel <i>Dummy</i> Kategori Bangkrut	62
Tabel 4.9. Variabel <i>Dummy</i> Kategori Tidak Bangkrut.....	62
Tabel 4.10. Rekap Perhitungan Model <i>Altman</i>	65
Tabel 4.11. Rekap Perhitungan Model <i>Ohlson</i>	67
Tabel 4.12. Rekap Perhitungan Model <i>Altman</i> dan <i>Ohlson</i>	70
Tabel 4.13. Uji Beda <i>T-test</i> Model <i>Altman</i> dan Model <i>Ohlson</i>	70
Tabel 4.14. Hasil Pengujian Normalitas Model <i>Altman</i>	73
Tabel 4.15. Hasil Pengujian Multikolinieritas Model <i>Altman</i>	74
Tabel 4.16. Hasil Pengujian Multikolinieritas Model <i>Ohlson</i>	75
Tabel 4.17. Tabel <i>Analysis Case Processing Summary</i>	76
Tabel 4.18. Hasil <i>Test of Equality Group Means</i>	77
Tabel 4.19. Uji Variabel Independen Secara <i>Stepwise</i>	78

	hal
Tabel 4.20. <i>Wilks' Lambda Model Multiple Discriminant Analysis (MDA)</i>	79
Tabel 4.21. Variabel Terpilih untuk Pembentukan Model Diskriminan	79
Tabel 4.22. Tingkat Keakuratan	83
Tabel 4.23. Fungsi Diskriminan	84
Tabel 4.24. <i>Function at Group Centroids</i>	84
Tabel 4.25. Ketepatan Prediksi Klasifikasi	85
Tabel 4.26. <i>Case Processing Summary</i>	87
Tabel 4.27. Hasil Pengujian <i>Independent Sample T-test</i>	88
Tabel 4.28. Uji Wald	90
Tabel 4.29. Variabel yang Dikeluarkan dalam Regresi Logistik	90
Tabel 4.30. Ketepatan Model dalam Memprediksi Kondisi Kebangkrutan (<i>Block Number = 0</i>).....	95
Tabel 4.31. Ketepatan Model dalam Memprediksi Kondisi Kebangkrutan (<i>Block Number = 1</i>)	96
Tabel 4.32. Hasil Pengujian <i>Chi Square Hosmer and Lemeshow</i>	91
Tabel 4.33. Koefisien <i>Cox & Snell R Square and Nagelkerke R Square</i>	96
Tabel 4.34. Hasil Ketepatan Prediksi Klasifikasi	99
Tabel 4.35. Tabel Hasil Ketepatan Klasifikasi <i>Multiple Discriminant Analysis</i> dan <i>Logit Analysis</i>	100

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *Working Capital to Total Assets*
- Lampiran 2 *Retained Earning to Total Assets*
- Lampiran 3 *Earning Before Interest and Taxes*
- Lampiran 4 *Market Value of Equity to Total Liabilites*
- Lampiran 5 *Sales to Total Assets*
- Lampiran 6 *Size*
- Lampiran 7 *Debt Ratio*
- Lampiran 8 *Current Liabilities to Current Assets*
- Lampiran 9 OENEG
- Lampiran 10 *Return on Assets*
- Lampiran 11 *Funds Provided by Operations to Total Liabilities*
- Lampiran 12 INTWO
- Lampiran 13 CHIN
- Lampiran 14 *Z-Score Model Altman*
- Lampiran 15 *O-Score Model Ohlson*
- Lampiran 16 *Output SPSS*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan zaman yang diikuti dengan perkembangan teknologi dan perubahan siklus ekonomi menyebabkan dunia usaha juga terus mengalami perubahan. Perubahan ini berdampak pada persaingan ketat yang dialami semua kalangan pelaku dalam dunia bisnis (Sinambela, 2009). Perusahaan diharapkan tidak hanya mampu beradaptasi dengan keadaan, tetapi juga dapat menjaga kelangsungan hidup (*Going Concern*) perusahaan di tengah perubahan yang terjadi. Selain perubahan yang terus terjadi, salah satu masalah yang dapat mengancam perusahaan adalah kebangkrutan. Prihanthini dan Sari (2012) berpendapat bahwa kebangkrutan adalah suatu kondisi di mana suatu perusahaan tidak mampu lagi untuk mengoperasikan perusahaan dengan baik karena kesulitan keuangan yang dialami entitas tersebut sudah sangat parah. Elmabrok dan Kim (2012) berpendapat bahwa kebangkrutan atau kegagalan keuangan terjadi ketika jumlah kewajiban melebihi nilai wajar aset atau ketika kewajiban lancar melebihi aktiva lancar. Kebangkrutan atau kegagalan keuangan yang dialami oleh sebagian perusahaan dapat berdampak buruk terhadap perekonomian dunia (June Li, 2012).

Ramadhani dan Lukviarman (2009) serta Ghosh (2013) menyatakan bahwa kebangkrutan perusahaan ditandai dengan adanya penurunan kondisi keuangan perusahaan yang terjadi secara berkepanjangan dan terus-menerus (*financial distress*). Menurut penelitian Gamayuni (2011), penyebab kebangkrutan dapat

berasal dari faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal antara lain kurangnya pengalaman manajemen, kurangnya pengetahuan dalam mempergunakan *asset* dan *liabilitas* secara efektif. Sedangkan faktor eksternal yaitu, inflasi, sistem pajak dan hukum, depresiasi mata uang asing, dan alasan lainnya. Ada pihak-pihak yang dirugikan jika suatu perusahaan mengalami kebangkrutan. Adriana, dkk (2012) menjelaskan bahwa pihak yang dirugikan adalah investor dan kreditur. Oleh karena itu, diperlukan suatu alat atau model prediksi yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya potensi kebangkrutan perusahaan.

Penelitian mengenai alat deteksi kesulitan keuangan telah banyak dilakukan sehingga memunculkan berbagai kondisi perusahaan sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan (Endri, 2009). Penelitian ini membantu calon investor dan kreditur dalam memilih perusahaan yang tepat agar tidak terjebak dalam masalah kebangkrutan tersebut. Pradhan (2011) menilai bahwa tindakan untuk memperbaiki keadaan keuangan setelah menerima peringatan dini untuk kebangkrutan tergantung pada penggunaan kapasitas sektor tertentu dan ketersediaan pilihan keuangan perusahaan tersebut. Seperti yang dinyatakan oleh Nidhi dan Saini (2013) bahwa keadaan keuangan perusahaan dapat dinilai menggunakan rasio keuangan standar. Alat deteksi kesulitan keuangan yang dapat digunakan yaitu Altman *Z-Score* (1968) dan Ohlson (1980).

Altman pada tahun 1968 mengadakan penelitian untuk menemukan model prediksi kesulitan keuangan yaitu analisis *Multiple Discriminant Analysis* (MDA). Analisis ini mengkombinasikan beberapa rasio keuangan menjadi satu model sebagai pengukur kesehatan perusahaan yang terdiri dari lima rasio yang kemudian disebut *Z-Score* (Permatasari, 2012). Ohlson (1980) mengemukakan formula dan metodologi yang berbeda dengan Altman (1968). Metodologi yang digunakan adalah regresi logistik, sebuah metode statistik yang digunakan untuk memprediksi probabilitas kejadian suatu peristiwa dengan mencocokkan data pada fungsi kurva logistik (Permatasari, 2012).

Dari model prediksi kesulitan keuangan di atas, ditemukan perbedaan pada hasil prediksi. Penelitian Karamzadeh (2012) menyimpulkan bahwa model prediksi Altman merupakan prediktor terbaik diantara kedua prediktor yang dianalisa yaitu model Altman *Z-Score* dan model Ohlson. Sedangkan penelitian Gholampour, *et al* (2009) menyimpulkan bahwa model prediksi Ohlson (1980) merupakan prediktor terbaik diantara kedua prediktor yang dianalisa. Muzir dan Caglar (2009) juga menyimpulkan bahwa model prediksi Ohlson (1980) merupakan prediktor terbaik diantara kedua model prediksi. Berdasarkan perbedaan hasil penelitian di atas, maka disusun penelitian ini berjudul “ANALISIS KEAKURATAN MODEL ALTMAN DAN MODEL OHLSON DALAM MEMPREDIKSI KESULITAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, kesulitan keuangan merupakan hal yang penting karena dapat berdampak buruk bagi perekonomian suatu negara dan merugikan investor. Oleh karena itu, banyak peneliti menciptakan berbagai model analisis kesulitan keuangan untuk membantu para investor, kreditor dan masyarakat yang sudah menanamkan modalnya di suatu perusahaan agar dapat memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan tepat. Model tersebut diantaranya adalah model Altman *Z-Score* dan model Ohlson *O-Score*. Para peneliti terdahulu membandingkan kedua model tersebut untuk mengetahui model yang paling akurat untuk digunakan para investor dalam memprediksi kebangkrutan. Hasil sebagian penelitian terdahulu menyatakan bahwa model Ohlson memiliki tingkat keakuratan yang lebih baik dibandingkan dengan model Altman *Z-Score*, sedangkan penelitian lainnya menyatakan sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda maka penelitian ini dilakukan kembali untuk mengetahui keakuratan model Altman *Z-Score* dan model Ohlson dalam memprediksi kebangkrutan.

C. Ruang Lingkup

Mengingat luasnya penelitian model, teknik, serta data yang dipergunakan untuk memprediksi kesulitan keuangan, sehingga penelitian ini perlu dispesifikkan. Penelitian ini dispesifikkan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, serta mengacu pada topik penelitian, maka perumusan masalah yang akan dibahas di dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Model prediksi (model Altman *Z-Score* dan model Ohlson *O-Score*) manakah yang paling akurat dalam memprediksi kesulitan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia.
2. Berdasarkan model prediksi yang paling akurat tersebut, perusahaan apa saja yang diprediksi akan mengalami kebangkrutan.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai keakuratan model Altman *Z-Score* dan Ohlson *O-Score* dalam memprediksi kesulitan keuangan, dan untuk menganalisis perbedaan tingkat keakuratan pada model MDA dan model Logit dalam memprediksi kesulitan keuangan.

2. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat penelitian, yaitu manfaat operasional dan manfaat bagi pengembangan ilmu. Manfaat operasional dari penelitian ini adalah membantu kreditur dan investor dalam memberikan rekomendasi alat prediksi

kesulitan keuangan paling sesuai untuk diterapkan di Indonesia yang akan membantu dalam membuat keputusan kredit dan keputusan investasi. Selain itu, perusahaan juga dapat memperoleh gambaran mengenai kondisi finansial perusahaan. Hal ini dapat dijadikan referensi bagi perusahaan untuk melakukan perbaikan ke depan. Sedangkan manfaat dari penelitian ini bagi pengembangan ilmu adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi sebagai referensi yang dapat memberikan informasi secara empiris maupun teoritis pada penelitian sejenis atau lebih lanjut.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka memberikan gambaran secara garis besar mengenai susunan dan isi skripsi, dan mempermudah pembahasan, maka skripsi ini dibagi dalam lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan secara ringkas mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran

Bab ini menguraikan mengenai tinjauan pustaka dari teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli beserta hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Bab ini juga akan menyajikan kerangka pemikiran yang membahas definisi dan identifikasi variabel yang

digunakan dalam analisa dari pembahasan, serta perumusan hipotesis dalam penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan mengenai pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data.

Metode penarikan sampel diuraikan melalui populasi dan teknik pemilihan sampel, serta operasionalisasi variabel. Teknik pengolahan data diuraikan lagi melalui pemilihan keseluruhan model dan pengujian koefisien regresi.

Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini membahas mengenai analisis data yang telah diperoleh dan dikumpulkan, uji regresi linier berganda yang dilakukan untuk menganalisis keakuratan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen disertai dengan hasil dan pembahasannya serta benang merah dengan hasil penelitian terdahulu.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan atas hasil pengujian dan penelitian yang dilakukan serta memberikan saran yang diharapkan dapat berguna bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, Azwir, Nasir dan Rusli (2012). Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Springate Pada Perusahaan Foods And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Jurnal Repository*. Fakultas Ekonomi Universitas Riau
- Almilia, Luciana Spica dan Herdiningtyas, Winny. (2005). Analisa Rasio Camel terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 7(2).
- Almilia, Luciana Spica. (2006). Prediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Go-Public dengan Menggunakan Analisis Multinomial Logit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 12(1).
- Altman, Edward I. (1968). Financial Ratios: Discriminan Analysis and The Prediction of Coporate Bankruptcy. *Journal of Finance Edition 123 September*.
- Anggraeni, Retno Dewi, Rahayu, Sri Mangesti dan Topowijono. (2014). Penerapan Model Multiple Discriminant Analysis Untuk Memprediksi Financial Distress (Studi pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012). *Journal Administrasi dan Bisnis Vol 8 No. 2*
- Artati. (2015). Pengaruh Current Ratio Dan Debt Ratio Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara
- Beaver, William. (1966). Financial Ratios as Predictors of Failures. *Journal Accounting Research: 71-111*.
- Elmabrok, A.A.M dan Ng. Kim-Soon. (2012). Using Altman's Model and Current Ratio to Assess the Financial Status of Companies Quoted In the Malaysian Stock Exchange. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 2(7). Faculty of Technology Management, Business and Entrepreneurship. University Tun Hussein Onn Malaysia
- Endri. (2009). Prediksi Kebangkrutan Bank Untuk Menghadapi Dan Mengelola Perubahan Lingkungan Bisnis: Analisis Model Altman's Z-Score. *Perbanas Quarterly Review*, 2(1)
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta
- Gamayuni, Rindu Rika. (2011). Analisis Ketepatan Model Altman sebagai Alat untuk Memprediksi Kebangkrutan (Studi Empiris pada Perusahaan

Manufaktur di BEI). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2). Fakultas Ekonomi Universitas Lampung

Gholampour, M.M, Fard, A.G. Moghadam dan Farzane Nasir Zadeh. (2009). Review of the Prediction Power of Altman and Ohlson Models in Predicting Bankruptcy of Listed Companies in Tehran Stock Exchange – Iran. *Faculty of Accounting, Ferdowsi University of Mashhad, Iran*

Ghosh, Partha. (2013). Testing of Altman's Z - Score model, a Case Study of Dunlop India Ltd. *Paripex-Indian Journal Of Research*, 3(4). *Faculty, Department of Business Administration, George College of Management and Science, Kolkata*

Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. Edisi Keenam*. Semarang: Universitas Diponegoro

Harahap, Sofyan Syafri. (2010). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada

Irfan, Mochamad. (2014). Analisis Financial Distress Dengan Pendekatan Altman Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Telekomunikasi. *Journal Ilmu Riset Manajemen Vol 3 No. 1*

June Li. (2012). Prediction of Corporate Bankruptcy from 2008 Through 2011. *Journal of Accounting and Finance*. 12(1). University of Wisconsin, River Falls

Karamzadeh, Mani Shehni. (2012). Application and Comparison of Altman and Ohlson Models to Predict Bankruptcy of Companies. *Research Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology*, 5(6). ISSN: 2040-7459

Kasmir. (2008). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers

Kieso, Donald E, Weygandt, Jerry J dan Warfield, Terry D. (2011). *Intermediate Accounting volume 2 IFRS edition*. New York: John Wiley and Sons Inc

Kumari, M.U. dan Chaudhry, Omvir. (2012). Distress Prediction Model-Model for Predicting Bankruptcy in Aviation Industry. *International Journal of Emerging Research in Management & Technology*. ISSN: 2278 9359

Kumar, Radha Ganesh dan Kumar, Kishore. (2012). Application and Comparison of Altman and Ohlson Models to Predict Bankruptcy of Companies. *Research Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology*, 5(6). ISSN: 2277 3622

Mujib, Il. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2007-2012. *Jurnal Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama*

Munawir. (2010). *Analisis laporan keuangan. Edisi 4*. Yogyakarta: Liberty

- Muzir, Grv Erol dan Caglar, Nazan. (2009). The Accuracy of Financial Distress Prediction Models in Turkey: A Comparative Investigation With Simple Model Proposals. *Anadolu University Journal of Social Science Vol. 9*
- Nidhi, Aorora and Saini, Jatinderkumar R.. (2013). Time Series Model for Bankruptcy Prediction via Adaptive Neuro-Fuzzy Inference System. *International Journal of Hybrid Information Technology*, 6(2). India
- Nugraheni, Restuti. (2012). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2010). *Tesis Universitas Negeri Yogyakarta*
- Nurchayono, Ketut Sudharma. (2014). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress. *Management Analysis Journal*, 1(3)
- Ohlson, James A. (1980). Financial Ratios and Probabilistic Prediction of Bankruptcy. *Journal of Accounting Research*. 18(1): 109-131.
- Permana, Agung Gemah. (2009). Penerapan Analisis Diskriminan Altman Sebagai Alat Untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Uin Syarif Hidayatullah*
- Permatasari, Vita. (2012). Perbandingan Model Logit dan Model Multiple Discriminant Analysis sebagai Early Warning System (EWS). *Tesis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*
- Prihantini, Ni Made Evi Dwi dan Sari. Maria M. Ratna. (2012). Prediksi Kebangkrutan dengan Model Grover, Altman Z-Score, Springate, Zmijewski pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.2:417-435*
- Pradhan, Roil. (2011). Prediction Of Z Score For Private Sector Banking Firms. *International Referred Research Journal*, 2(22). ISSN-0975-3486, RNI: RAJBIL 2009/30097
- Ramadhani, Ayu Suci dan Lukviarman, Niki. (2009). Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi, Dan Altman Modifikasi Dengan Ukuran Dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Penjelas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Siasat Bisnis*, 13(1). Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas
- Rismawati. (2012). Analisis Perbandingan Model Prediksi Financial Distress Altman, Springate, Ohlson, dan Zmijewski (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Tesis Universitas Hassanudin Makassar*

- Sinambela, Sarton. (2009). Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Makanan Dan Minuman: Dengan Pendekatan Model Altman Pada Perusahaan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2007. *Majalah Forum Ilmiah*. 3(7). Fakultas Ekonomi Universitas Mpu Tantular
- Sumarso, S.R. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi kelima revisi. Jakarta: Salemba Empat
- Sukmawati, N.M. Dewi, Adiputra, I.M. Pradana dan Darmawan, Nyoman Ari Surya. (2014). Pengaruh Rasio-rasio Dalam Model Altman Z-Score Terhadap Harga Saham. *Journal Akuntansi Program SI Vol 2 No. 1*
- Uyanto, S. Stanislaus. (2006). *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wardhani, Evi. (2007). Analisis Tingkat Kebangkrutan Model Altman dan Foster pada Perusahaan Textile dan Garment Go-Public di Bursa Efek Jakarta. *Tesis Universitas Negeri Semarang*
- Widarjono, Agus. (2010). *Analisis statistikan multivariat terapan*, Edisi 1. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Wulandari, Veronita dan Nur, Emrinaldi. (2014). Analisis Perbandingan Model Altman, Springate, Ohlson, Fulmer, CA-Score dan Zmijewski Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *JOM FEKON Vol. 1 No. 2*
- Yarvince, Nduru. (2011). Pengaruh Rasio Keuangan Model Altman Dan Ukuran Perusahaan Dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Universitas Sumatera Utara*